

## **STRATEGI ADAPTASI UMKM DI GAMPONG KARANG ANYAR KECAMATAN LANGSA BARO ACEH MERESPON DAMPAK COVID-19**

Andi Tarlis<sup>1</sup>, Untung Eko Setyasaki<sup>2</sup>,  
Ade Fadillah FW Pospos<sup>3</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Prodi Manajemen Perusahaan,  
Politeknik LP3I Kampus Langsa

Sejarah artikel

Diterima: 24 Agustus 2022

Revised: 30 September 2022

Diterima: 10 Oktober 2022

Email: [anditarlis@plb.ac.id](mailto:anditarlis@plb.ac.id)



### **Abstrak**

Pelaku usaha di Indonesia mayoritas didominasi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan pilar perekonomian di Provinsi Aceh khususnya di Gampong Karang Anyar Kota Langsa, yang selama ini mampu bertahan di berbagai krisis ekonomi, dan memiliki tingkat pertumbuhan yang stabil. Kegiatan berjudul Strategi Adaptasi UMKM di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Aceh merespon dampak Covid-19. Kesimpulan dalam kegiatan yaitu Hasil yang diharapkan dari kegiatan seminar kewirausahaan memberikan metode pengetahuan terhadap pemasaran produk seperti strategi *marketing*, *e-commerce*, *branding* produk, dan laporan keuangan.

*Kata kunci: Adaptasi UMKM; Pandemi Covid-19; Merespon Dampak Covid-19*

### **Abstract**

*The majority of business actors in Indonesia are dominated by micro, small and medium enterprises (UMKM). UMKM are the pillars of the economy in Aceh Province, especially in Gampong Karang Anyar, Langsa City, which have been able to survive various economic crises, and have a stable growth rate. The activity entitled socialization of MSME adaptation strategies in Karang Anyar Village, Langsa Baro District, Aceh, responded to the impact of Covid-19. The conclusion in the activity is that the expected results of the entrepreneurship seminar activity provide methods of knowledge on product marketing such as marketing strategies, e-commerce, product branding, and financial reports.*

*Keywords: Adaptation of UMKM; Covid-19 Pandemic; Responding to the Impact of Covid-19*

## **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah salah satu bidang usaha yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan. Selain itu dalam pembangunan di Indonesia, selain UMKM terdapat UMK (Usaha Kecil dan Menengah) yang selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peran penting [1]. Hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern [2].

Pelaku usaha di Indonesia mayoritas didominasi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penggerak ekonomi yang dapat menanggulangi pengangguran [3]. Keberadaan UMKM tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena UMKM memiliki peran sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia [4].



UMKM merupakan pilar perekonomian di Provinsi Aceh khususnya di Gampong Karang Anyar Kota Langsa, yang selama ini mampu bertahan di berbagai krisis ekonomi, dan memiliki tingkat pertumbuhan yang stabil. Namun pada awal tahun 2020 setelah dunia mengalami pandemi Covid-19 termasuk Indonesia, hampir sebagian besar UMKM khususnya di Gampong Karang Anyar Kota Langsa berdampak besar pada Covid-19 di ambang kebangkrutan [5].

Problem pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini belum mereda dimana pandemi tersebut kita ketahui mulai menyebar diawal akhir tahun 2019. Berdasarkan data terbaru pada tanggal 25 Oktober 2020 kasus Covid-19 di Indonesia capai 389.712. Kondisi ini dirasakan oleh masyarakat hingga lebih kurang 2 tahun lamanya yang tentunya menimbulkan berbagai permasalahan disegala aspek kehidupan. Salah satu yang sangat terasa efeknya dari pandemi ini yaitu dalam aspek ekonomi masyarakat [6].

Kebijakan PSBB tersebut berdampak pada tempat-tempat sektor ekonomi seperti tempat wisata, restoran, maupun tempat-tempat keramaian ditutup sampai batas waktu yang belum ditentukan. Menurut Manurung dalam laman Pusat Penyuluhan Sosial (Puspensos) Kementerian Sosial, beberapa masalah ekonomi yang terjadi diantaranya penurunan daya beli masyarakat, melemahnya sektor pariwisata, serta angka kemiskinan dan pengangguran meningkat [7].

Dalam Berita Resmi Statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 November 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar -5,32 persen (year on year) pada kuartal II-2020, dan pada kuartal III-2020 mengalami pertumbuhan sebesar -3,49 persen (year-on-year). Hal ini membuat Indonesia berada dalam kondisi resesi.

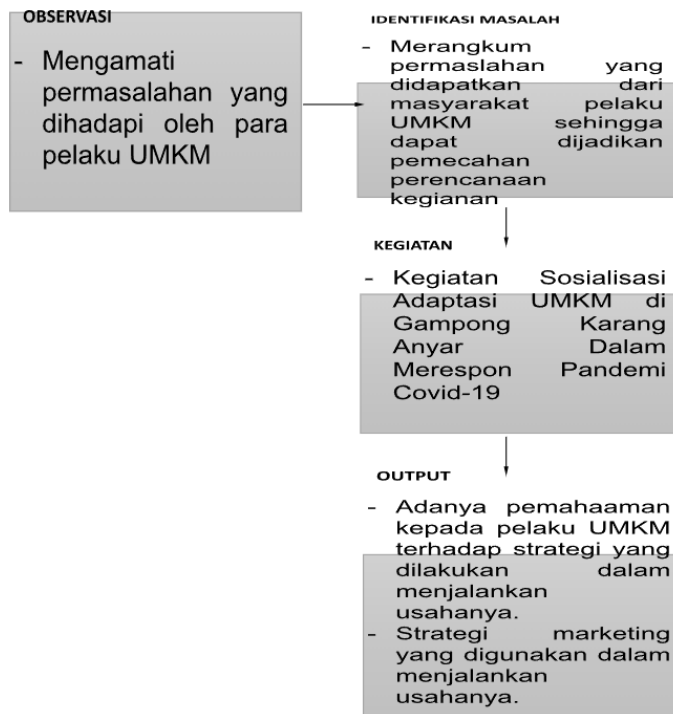
Pemerintah Kota Langsa khususnya Pemerintah Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dalam menangani Covid-19 yang berdampak langsung pada pelaku UMKM yaitu memberikan program bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat seperti Biaya Langsung Tunai, dan Bantuan Sosial. Maka dengan demikian dari permasalahan tersebut peneliti melakukan kegiatan di Gampong Karang Anyar dengan kegiatan bertema Sosialisasi Strategi Adaptasi UMKM di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Aceh Merespon Dampak Covid-19 [8].

Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Memberikan strategi kepada pelaku UMKM di Gampong Karang dalam mempertahankan usahanya selama pandemi Covid-19.
2. Memberikan stratgi marketing dalam menaikkan jumlah omset penjualan selama pandemi Covid-19.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi terhadap pelaku usaha (UMKM) di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, tim dosen bekerja keras membangun komunikasi terhadap pemerintah Gampong agar terlaksananya kegiatan sosialisasi tersebut. Keterlibatan dari aparatur Gampong diharapkan mampu dalam membantu proses berjalannya kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh dosen, sebab dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan masyarakat yang memiliki kegiatan usaha [9]. Proses dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari observasi, identifikasi masalah, tim kegiatan, dan output yang diharapkan [10]. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari skema alur gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### 3. PEMBAHASAN

#### A. Profil Desa

Secara umum keadaan Topografi Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, merupakan wilayah dataran rendah tanpa perbukitan dengan mayoritas lahan agraria atau perkebunan masyarakat. Gampong Karang Anyar terletak terpisah dari dataran seperti sebuah dataran tinggi yang berbatasan dengan perkebunan PTP Nusantara I. Sementara itu sebelah barat berbatasan dengan Jalan PTPN I, sebelah selatan berbatasan dengan Paya Bujuk Tunong, dan sebelah timur berbatasan dengan Jalan Pipa Paya Bujuk Tunong [11].

Gampong Karang Anyar merupakan desa yang terletak di wilayah pemukiman Langsa Tunong Kecamatan Langsa Baro sebelah Barat pusat Kota Langsa dengan luas wilayahnya kurang lebih ± 66,5 Km<sup>2</sup>.

Tabel 1. Jumlah Kependudukan Gampong Karang Anyar

No	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1.	2.024 Orang	2.318 Orang	4.342 Jiwa	1104 KK

Sumber : Gampong Karang Anyar, 2022

#### B. Strategi Adaptasi UMKM Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Aceh Merespon Dampak Covid-19

Kegiatan usaha merupakan kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat yang beragam mendorong masyarakat dengan berbagai kegiatan usaha yang selanjutnya diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut [12]. Dengan hal ini, maka lapangan pekerjaan yang bisa menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia identik dengan sumber daya alamnya yang kaya, walau demikian dalam pengembangannya

masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan di setiap daerah memenuhi kebutuhannya [13].

Untuk mata pencaharian ekonomi, masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang yang pada lingkungan sekitar akan dijadikan peluang usaha [14]. Dengan harapan bisa dijadikan peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melibatkan sumber daya manusia yang dimiliki dan belum mampu dikelola pemerintah melalui pendirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) [15].

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam ekonomi negara dan regional. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa [16].



**Gambar 2. Kegiatan Kewirausahaan**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Politeknik LP3I Kampus Langsa Program Studi Manajemen Perusahaan dalam bentuk kegiatan seminar kewirausahaan di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro terhadap pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Kegiatan ini direspon dengan baik oleh pemerintah Gampong setempat dan khususnya para pelaku UMKM [17].

Para pelaku UMKM banyak di dapati di Gampong Karang Anyar diantaranya pelaku usaha keripik, usaha tempe, tape, donat dan usaha bolu ikan, usaha ini sebagai salah satu penghasilan dari masyarakat Gampong karang anyar. Dengan adanya wabah virus Covid-19 yang berdampak pada semua sektor sampai ke pelaku usaha mikro kecil dan menengah sehingga membuat pendapatan dari pelaku usaha menurut drastis, maka dalam hal ini dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menjelaskan program-program yang nantinya akan dijalankan para pelaku usaha dalam merespon pandemi Covid-19 [18].



**Gambar 3. Kegiatan Kewirausahaan**

Dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi Covid-19 banyak para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menjual produk atau usahanya, untuk itu melalui seminar kewirausahaan memberikan strategi dalam memasarkan produk yaitu strategi *marketing*, *e-commerce*, *branding* produk, dan laporan keuangan [19]. Sehingga dari hasil yang diharapkan selama masa pandemi Covid-19 masyarakat dapat menjalankan usahanya dengan baik [20].

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan seminar kewirausahaan dengan tema Sosialisasi Strategi Adaptasi UMKM di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Aceh Merespon Dampak Covid-19 telah dilaksanakan dengan keberhasilan yang baik dibuktikan dengan adanya dukungan dari Pemerintah Gampong setempat dan tingginya partisipasi peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM sebanyak 12 orang serta unsur dari pemerintah Gampong setempat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan seminar kewirausahaan memberikan metode pengetahuan terhadap pemasaran produk seperti strategi *marketing*, *e-commerce*, *branding* produk, dan laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan adanya tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mempertahankan produk selama pandemi Covid-19.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hardjosubroto, U. Raharja, N. Anggraini, and W. Yestina, "PENGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM DI ERA 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [2] G. P. P. Pratama, "KEMITRAAN PT. TELKOM DENGAN KADIN KOTA SURABAYA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM KOTA SURABAYA." UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2019.
- [3] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.
- [4] I. Suriadi and S. Sriningsih, "Model Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kota Mataram," *J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 82–105, 2021.
- [5] F. Yunanda, S. Lumbanraja, and I. M. Panjaitan, "PERBEDAAN KUALITAS TIDUR IBU HAMIL TRIMESTER III SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN SENAM HAMIL DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN LANGSA BARO KOTA LANGSA," *MIRACLE J.*, vol. 2, no. 1, pp. 128–137, 2022.
- [6] I. R. Lukman and R. Unaida, "Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat melalui Pemanfaatan Limbah Kayu di Desa Ulee Reuleueng Kecamatan Dewantara," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 39–45, 2022.
- [7] W. N. Faroh, R. Ratnawati, S. E. Lestari, S. Aprilliani, and D. Prasetyani, "Peluang Usaha Celamis Celana Dalam Gamis Sebagai Usaha Prospektif Desa Cicalengka Tangerang Selatan Banten," *Dedik. PKM*, vol. 3, no. 3, pp. 353–358, 2022.
- [8] Z. D. Santika and M. A. Maulana, "Penurunan pendapatan UMKM akibat Covid-19," in *Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara*, 2020, vol. 1, no. 1, pp. 150–159.
- [9] L. Pirmaningsih, T. Bararoh, and K. Kholidiah, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Si Apik Bagi UMKM Amangtiwi Di Malang," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 5, no. 1, pp. 162–169, 2022.
- [10] D. Tatrasandi, Y. S. M. AD, and M. Taaqbier, "Pengaruh Mesin Self Check-in Terhadap Kepuasan Penumpang di Maskapai Citilink Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta," *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, pp. 2761–2768, 2022.
- [11] P. A. Virgin, T. Ayu, and J. P. Siregar, "Studi Komparasi Strategi Sustainable Livelihood Kampung Heritage Kajoetangan dan Kampung Ornament Tjelaket Kota Malang," *J. Sos. Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–30, 2022.
- [12] S. Putri, "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19," *Ekon. SYARIAH J. Econ. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 147–162, 2020.
- [13] B. R. SP, O. Syahroni, T. Kalda, V. Maulana, M. Yusuf, and U. Hasanah, "PENDAMPINGAN UMKM DESA MUARA KECAMATAN WANASALAM MELALUI STRATEGI PEMASARAN ONLINE UNTUK KELOMPOK USAHA BERSAMA KARYA MANDIRI," *JIPAM J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 5–8, 2022.
- [14] R. D. Juliani, "Peluang Usaha Melalui Bisnis Kompos di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *Maj. Ilm. Inspiratif*, vol. 4, no. 07, 2019.
- [15] A. P. Ginting, M. Hubeis, and F. Fahma, "Strategi Pengembangan UMKM pangan berdaya saing di Kota Bandung," *Manaj. IKM J. Manaj. Pengemb. Ind. Kecil Menengah*, vol. 14, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [16] O. N. N. Magetsari, L. F. Noviana, and A. R. Ganani, "Penyuluhan Nilai Ekonomi Sampah Rumah Tangga Bagi Masyarakat Kelurahan Duri Selatan," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 31–38, 2022.

- [17] W. Setiaji, M. Handayani, and D. Sulistianingsih, "Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit," *J. Bina Desa*, vol. 3, no. 2, pp. 133–139, 2021.
- [18] S. Purnama, R. Widayanti, P. Edastama, and A. R. S. Panjaitan, "Bantuan Sosial Untuk Masyarakat Yang Terkena Dampak Ekonomi Selama Covid-19 di Garut," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–72, 2021.
- [19] B. A. P. Akbar, I. M. Magfuri, and D. Apriliasari, "Pelatihan Kewirausahaan di Kampung Literasi Berdaya Saing Menuju Revolusi Industri 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–42, 2021.
- [20] F. A. S. Lubis, Y. Bakhtiar, and A. Saleh, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari The Effect of Social Support on Student Learning Interest in Neglasari Village," *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 919–924, 2020.